

PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI LITERASI, KARAKTER, DAN DIGITALISASI EKONOMI DI KELURAHAN PEJATEN TIMUR

Hadi Mulyo Wibowo¹, Indri Astuti², Nurwulan Kusuma Devi³, Rena⁴, Ashshifa⁵, Gusna Sari⁶, Alfin Ardhan⁷, Haekal Maulana⁸, Adelia Septiyani⁹, Hanifah Dindah Firgianti¹⁰, Mira Sapitri¹¹

Universitas Mitra Bangsa^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}

E-mail : hadimulyowibowo@stimaimmi.ac.id¹, indriast015@gmail.com², nurwulankusumadevi026@gmail.com³, septiyaniadelia98@gmail.com⁴, hanifahdindah23@gmail.com⁵, mirasapitri02@gmail.com⁶, rena172021@gmail.com⁷, ashshifashifa172@gmail.com⁸, gusnasari967@gmail.com⁹, alfinardhany83@gmail.com¹⁰, haekalmaulana27@gmail.com¹¹,

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik GEMAS dilaksanakan di Kelurahan Pejaten Timur, Jakarta Selatan, dengan mitra SDN Pejaten Timur 11 Pagi dan RPTRA Kemuning. Program ini bertujuan menjawab permasalahan rendahnya pemanfaatan fasilitas literasi, potensi perundungan di lingkungan sekolah, keterbatasan pengembangan potensi remaja, serta rendahnya adopsi teknologi digital pada pelaku UMKM. Metode pengabdian menggunakan pendekatan tematik dan partisipatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi revitalisasi Pojok Baca, sosialisasi anti-perundungan dan literasi budaya ASEAN di sekolah, serta pendampingan digitalisasi UMKM melalui penerapan sistem pembayaran QRIS dan pelaksanaan tes minat dan bakat remaja berbasis metode RIASEC di RPTRA Kemuning. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif sebelum dan sesudah pelaksanaan program, ditandai dengan meningkatnya minat baca siswa, pemahaman terhadap pencegahan perundungan, literasi digital UMKM, serta kesadaran remaja terhadap potensi diri. Secara keseluruhan, program KKN Tematik GEMAS memberikan dampak positif pada aspek pendidikan, sosial, dan ekonomi masyarakat berbasis kebutuhan lokal.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Literasi Sekolah, Anti-Perundungan, Digitalisasi UMKM, QRIS, Pengembangan Remaja.

Abstract

This community service program was conducted through a thematic Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata) at SDN Pejaten Timur 11 Pagi and RPTRA Kemuning, South activities aimed to address local needs in education, character building, economic digitalization, and youth development. The programs implemented included the revitalization of a school reading corner to enhance students' literacy interest, anti-bullying education and ASEAN cultural literacy socialization to promote inclusive school environments, QRIS-based digital payment assistance for micro and small enterprises (UMKM), and interest and aptitude testing for adolescents using the RIASEC method. The results show that the programs successfully improved the utilization of literacy facilities, increased students' awareness of bullying prevention, enhanced UMKM readiness in adopting digital payment systems, and supported adolescents in recognizing their personal potential for educational and career planning. Overall, the community-based and needs-oriented approach proved effective in generating positive educational, social, and economic impacts for the target communities.

Keywords: *Community Service Program, School Literacy, Anti-Bullying, UMKM Digitalization, QRIS, Youth Development*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik GEMAS dilaksanakan di Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, dengan melibatkan dua mitra utama, yaitu SDN Pejaten Timur 11 Pagi dan RPTRA Kemuning. Program ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan kompetensi akademik mahasiswa dengan kebutuhan riil masyarakat (Triwid SN, Salma Hairunisa, Meisy Anggriani, Dwi Sartika Lia Krisdayanti, Nur Veronika & Irkamna, Aldi Alfianoor, Salman, Navis Hasan Wibisono, 2024). Berdasarkan hasil observasi awal, kedua mitra menghadapi permasalahan pada aspek literasi pendidikan, penguatan karakter, pengembangan remaja, serta pemanfaatan teknologi ekonomi digital. Pada sektor pendidikan, SDN Pejaten Timur 11 Pagi menunjukkan keterbatasan dalam pemanfaatan fasilitas literasi yang berdampak pada rendahnya minat baca siswa. Ketiadaan atau belum optimalnya Pojok Baca menghambat upaya pembiasaan membaca secara mandiri di lingkungan sekolah. Padahal, Pojok Baca berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendorong peningkatan kemampuan membaca dan daya imajinasi siswa (Manurung, Pratiwi, 2023). Selain itu, masih terdapat potensi perundungan di lingkungan sekolah yang memerlukan upaya pencegahan melalui edukasi karakter, mengingat perundungan dapat berdampak negatif terhadap kondisi psikologis dan motivasi belajar peserta didik (Abdullah & Ilham, 2023). Oleh karena itu, kegiatan revitalisasi Pojok Baca, sosialisasi anti-perundungan, serta pengenalan budaya dan bahasa negara ASEAN dilaksanakan sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berwawasan global. Pada sektor sosial dan ekonomi, RPTRA Kemuning berfungsi sebagai ruang publik yang mendukung aktivitas sosial, pengembangan remaja, dan pemberdayaan masyarakat (Nadiroh, 2018). Di bidang ekonomi, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar RPTRA masih didominasi oleh penggunaan transaksi tunai yang kurang efisien dan berisiko dalam pencatatan keuangan. Literasi keuangan digital, khususnya melalui penerapan sistem pembayaran QRIS, dipandang sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan transparansi keuangan usaha (Novinda et al., 2025). Sementara itu, pada kelompok remaja, keterbatasan akses terhadap bimbingan pengembangan diri menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan tes minat dan bakat guna membantu remaja mengenali potensi diri serta merencanakan

pendidikan dan karier secara lebih terarah (Mita Ayu Saputri, Kusuma Wardani, 2025).

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Tematik GEMAS bertujuan meningkatkan kualitas literasi dan karakter siswa, mendukung pengembangan potensi remaja, serta mendorong pemanfaatan teknologi digital pada sektor UMKM. Program ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi mitra dan masyarakat, serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan masyarakat berbasis kebutuhan lokal secara berkelanjutan (Panduan KKN Kebangsaan, 2024)

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat tematik dan partisipatif, yang diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Hasil observasi menjadi dasar penyusunan program KKN GEMAS yang berfokus pada peningkatan literasi dan pendidikan karakter di sekolah, penguatan ekonomi digital UMKM, serta pengembangan potensi remaja di Kelurahan Pejaten Timur.

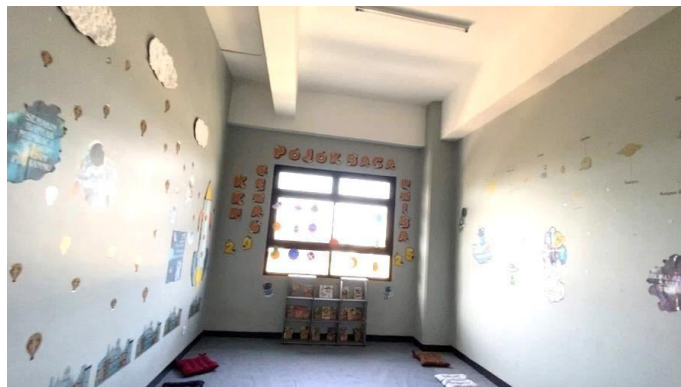
pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sederhana. Di SDN Pejaten Timur 11 Pagi, kegiatan dilaksanakan melalui revitalisasi Pojok Baca dan sosialisasi pencegahan perundungan serta literasi budaya ASEAN. Sosialisasi disampaikan menggunakan media presentasi PowerPoint (PPT) yang dirancang secara visual dan interaktif. Revitalisasi Pojok Baca dilakukan dengan memanfaatkan alat dan bahan dekorasi, seperti rak buku, hiasan dinding edukatif, serta penataan koleksi buku untuk menciptakan ruang baca yang nyaman dan menarik bagi siswa.

Kegiatan di RPTRA Kemuning difokuskan pada pendampingan digitalisasi UMKM dan pengembangan remaja. Digitalisasi UMKM dilakukan melalui sosialisasi menggunakan media PPT, serta pendampingan langsung dalam proses pembuatan dan aktivasi akun QRIS melalui aplikasi GoMerchant. Selain itu, pengembangan potensi remaja dilaksanakan melalui tes minat dan bakat menggunakan instrumen tertulis berbasis metode RIASEC, yang dikerjakan secara mandiri oleh peserta. Hasil tes kemudian digunakan sebagai dasar konsultasi singkat untuk membantu remaja memahami kecenderungan minat dan pilihan pengembangan diri. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan pihak sekolah dan pengelola RPTRA sebagai mitra pendukung guna memastikan keberlanjutan program.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Pejaten Timur 11 Pagi dan RPTRA Kemuning menunjukkan hasil yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sasaran serta sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan. Hasil pengabdian ini dianalisis berdasarkan ketercapaian program, respon mitra, serta perubahan yang muncul setelah kegiatan dilaksanakan.

Program Revitalisasi Pojok Baca diawali dengan observasi terhadap kondisi fasilitas literasi sekolah yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan signifikan pada fungsi ruang baca, yang sebelumnya kurang menarik menjadi lebih tertata, estetik, dan nyaman bagi siswa. Penataan ulang buku serta penambahan elemen dekoratif mendorong siswa untuk memanfaatkan Pojok Baca secara sukarela. Temuan ini sejalan dengan tujuan program, yaitu meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa melalui penyediaan lingkungan literasi yang kondusif.



Gambar 1. Pojok Baca Setelah Revitalisasi

Sebelum kegiatan sosialisasi anti-perundungan dilaksanakan, pemahaman siswa mengenai bentuk dan dampak bullying masih terbatas, serta belum adanya media edukasi yang secara khusus membahas isu tersebut. Setelah dilakukan Sosialisasi Anti-Bullying secara bertahap kepada siswa kelas 1 hingga 6, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai jenis-jenis perundungan, dampak negatif yang ditimbulkan, serta pentingnya sikap empati dan saling menghargai. Metode penyampaian yang komunikatif dan interaktif melalui media visual, diskusi, dan kuis terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dan membangun kesadaran kolektif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan inklusif.



Gambar 2. Sosialisasi Anti Perundungan

Pada program Sosialisasi Budaya dan Bahasa Dua Negara ASEAN, kondisi awal menunjukkan keterbatasan wawasan siswa terhadap budaya regional dan bahasa asing. Setelah pelaksanaan kegiatan dengan metode “Petualangan Budaya Serumpun”, siswa, khususnya kelas 6, menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap budaya Indonesia dan Malaysia serta perbedaan dan persamaan bahasa secara kontekstual. Kegiatan ini tidak hanya memperluas wawasan global siswa, tetapi juga menanamkan nilai toleransi dan keterbukaan terhadap keberagaman budaya sejak dini.



Gambar 3. Sosialisasi Budaya dan Bahasa Dua Negara ASEAN

Pada bidang ekonomi, program Digitalisasi UMKM melalui penerapan sistem pembayaran QRIS menghasilkan capaian yang sesuai dengan target pengabdian. Pelaku UMKM yang sebelumnya belum mengenal transaksi non-tunai telah berhasil memiliki akun QRIS yang aktif dan siap digunakan dalam kegiatan usaha. Pendampingan secara langsung mulai dari sosialisasi hingga aktivasi akun meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM terhadap penggunaan teknologi digital. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital yang disertai pendampingan praktis mampu mendorong adaptasi UMKM terhadap sistem pembayaran modern yang lebih efisien dan transparan.



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan Dan Aktivasi Akun QRIS

Sementara itu, pelaksanaan Tes Minat dan Bakat Remaja menggunakan metode RIASEC memberikan hasil berupa peningkatan kesadaran remaja terhadap potensi diri yang dimiliki. Melalui tes tertulis dan sesi konsultasi singkat, remaja memperoleh gambaran mengenai kecenderungan minat dan kepribadian yang dapat dijadikan dasar dalam perencanaan pendidikan dan pilihan karier. Hasil ini menunjukkan bahwa pengenalan potensi diri sejak dini memiliki peran penting dalam membantu remaja merencanakan masa depan secara lebih terarah.



Gambar 5. Diskusi Hasil Tes Minat dan Bakat Remaja

Secara keseluruhan, hasil pengabdian yang diperoleh telah sesuai dengan target program dan menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan lokal mampu memberikan dampak positif pada aspek pendidikan, sosial, dan ekonomi masyarakat di wilayah pengabdian.

4. SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik GEMAS di SDN Pejaten Timur 11 Pagi dan RPTRA Kemuning menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan mampu memberikan dampak positif pada aspek pendidikan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan memperlihatkan adanya perubahan yang signifikan, baik dari segi pemanfaatan fasilitas, peningkatan pemahaman, maupun kesiapan masyarakat dalam mengadopsi inovasi yang diberikan. Di sektor pendidikan, revitalisasi Pojok Baca berhasil meningkatkan fungsi ruang literasi menjadi lebih menarik dan fungsional, sehingga mendorong tumbuhnya minat baca dan motivasi belajar siswa. Kegiatan sosialisasi anti-perundungan serta pengenalan budaya dan bahasa dua negara ASEAN turut berkontribusi dalam membentuk lingkungan sekolah yang lebih aman, inklusif, serta memperluas wawasan global siswa sejak usia dini. Pada sektor ekonomi dan sosial di RPTRA Kemuning, pendampingan digitalisasi UMKM melalui penerapan sistem pembayaran QRIS meningkatkan literasi digital pelaku usaha dan mendorong terciptanya transaksi yang lebih efisien dan transparan. Selain itu, pelaksanaan tes minat dan bakat dengan metode RIASEC membantu remaja mengenali potensi diri mereka, sehingga mampu menjadi dasar dalam perencanaan pendidikan dan pilihan karier yang lebih terarah.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini membuktikan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat tematik yang melibatkan kolaborasi aktif antara mahasiswa dan mitra lokal efektif dalam menjembatani kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas di lapangan. Program yang dilaksanakan tidak hanya menghasilkan output langsung, tetapi juga memiliki potensi dampak berkelanjutan bagi pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan Pejaten Timur.

5. SARAN

Sebagai langkah perbaikan dan upaya pengembangan untuk masa yang akan datang, tim pelaksana memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Pihak Sekolah (SDN Pejaten Timur 11 Pagi):** Diharapkan pihak sekolah dapat menjaga keberlanjutan fungsi Pojok Baca dengan memperbarui koleksi buku secara periodik serta mengintegrasikannya ke dalam jam istirahat atau kegiatan belajar mengajar. Selain itu, edukasi mengenai nilai-nilai anti-perundungan perlu dipantau secara berkala melalui pengawasan guru dan interaksi aktif antarsiswa agar tercipta lingkungan sekolah yang benar-benar harmonis.
2. **Bagi Pelaku UMKM dan Pengelola RPTRA Kemuning:** Diharapkan para pelaku UMKM yang telah mengadopsi QRIS tetap konsisten menggunakan sistem pembayaran digital tersebut dan tidak ragu untuk bertanya kepada pihak perbankan atau penyedia layanan jika mengalami kendala teknis. Kepada pengelola RPTRA, disarankan untuk terus memfasilitasi kegiatan pengembangan remaja, seperti diskusi karir atau pelatihan keterampilan, agar hasil dari tes minat dan bakat yang telah dilakukan dapat ditindaklanjuti secara nyata.
3. **Bagi Mahasiswa KKN Berikutnya:** Disarankan agar melakukan survei lebih awal dan mendalam untuk memetakan kebutuhan spesifik masyarakat yang belum terakomodasi. Selain itu, penguatan pada aspek monitoring setelah eksekusi program sangat penting dilakukan untuk memastikan bahwa perubahan yang dibawa, seperti penggunaan teknologi QRIS atau budaya literasi, tetap berjalan konsisten meskipun masa KKN telah berakhir.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). *Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua*. 03(1), 175–182.
- Manurung, Pratiwi, H. (2023). *Peningkatan Minat Baca dan Literasi Anak-anak Sekolah Dasar Melalui Program Pojok Baca di SDN 040527 Bersama Mahasiswa KKN UINSU 108 di Desa Tiga Panah*. 4(3), 2642–2647.
- Mita Ayu Saputri, Kusuma Wardani, P. G. (2025). *Safari : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Eektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Minat dan Bakat terhadap Perencanaan Masa Depan Siswa di SMP Negeri 4 Kediri Tabanan The Effectiveness of the Interest- and Talent-Based Career Guidance Program on*.
- Nadiroh, N. (2018). *PERAN STRATEGIS RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH TERHADAP LINGKUNGAN*. 104–117.
- Novinda, A. P., Muzakki, K., Wicaksono, A., & Fahrani, D. (2025). *Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan Pada Keputusan Metode Pembayaran UMKM Bapgo*. 6(2), 526–534.
- Panduan KKN Kebangsaan. (2024). *No Title*.
- Triwid SN, Salma Hairunisa, Meisy Anggriani, Dwi Sartika Lia Krisdayanti, Nur Veronika, S. A., & Ircamna, Aldi Alfianoor, Salman, Navis Hasan Wibisono, A. N. (2024). *Peran Mahasiswa KKN Dalam Mengabdi Dan Mengajar*. 5(1), 276–280.